



HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DENGAN KONSEP DIRI MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES PALU

Selvi Alfrida Mangundap^{1*}, I Wayan Supetran¹, Ni Komang Jeni Purwanita¹

Poltekkes Kemenkes Palu

Email Corresponding:

Selvi.541.am@gmail.com

Hp(WA) :

0811456918

Page : 62-68

Article History:

Received : 25 Juni 2024

Revised : 8 Juli 2024

Accepted : 8 Juli 2024

Online : 30 November 2024

Published by:

Poltekkes Kemenkes Palu,

Managed by Prodi DIII

Keperawatan Poso.

Email:

madagonursingjournal@gmail.com

Phone (WA): +62811459788

Address:

Jalan Thalua Konchi. City of Palu,

Central Sulawesi, Indonesia

ABSTRAK

Globalisasi membawa manfaat sekaligus tantangan, termasuk dalam penggunaan media sosial seperti TikTok. Media sosial ini semakin populer di kalangan mahasiswa, baik sebagai sarana hiburan maupun sumber informasi. Namun, penggunaan TikTok dapat memengaruhi berbagai aspek psikologis, salah satunya konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan TikTok dan konsep diri mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain analitik menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dengan total sampel 48 responden yang dipilih secara purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji Chi-Square untuk melihat hubungan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan dari total 48 responden, mayoritas pengguna TikTok adalah perempuan (40 responden; 83,3%) dibandingkan laki-laki (8 responden; 16,7%). Sebanyak 27 responden (56,3%) termasuk pengguna aktif, sementara 21 responden (43,8%) kurang aktif. Distribusi konsep diri baik dan kurang baik sama, masing-masing sebesar 24 responden (50%). Analisis bivariat menunjukkan nilai P-Value 0,244, yang berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan TikTok dan konsep diri mahasiswa (P-Value > 0,05). Kesimpulannya tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan konsep diri mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih berperan dalam membentuk konsep diri mahasiswa.

Kata Kunci : TikTok, media sosial, konsep diri

ABSTRACT

Globalization brings both benefits and challenges, including the use of social media platforms like TikTok. This platform has become increasingly popular among students, serving as a source of entertainment and information. However, TikTok usage may affect various psychological aspects, including self-concept. This study aims to analyze the relationship between TikTok usage and the self-concept of students in the Applied Nursing Undergraduate Program. This research employed a quantitative analytical study design with a cross-sectional approach. The study population consisted of students in the Applied Nursing Undergraduate Program, with a total sample of 48 respondents selected through purposive sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test to examine the relationship between variables. The study found that among the 48 respondents, the majority of TikTok users were female (40 respondents; 83.3%) compared to male users (8 respondents; 16.7%). A total of 27 respondents (56.3%) were classified as active users, while 21 respondents (43.8%) were less active. The distribution of respondents with good and poor self-concept was equal, with 24 respondents (50%) in each category. Bivariate analysis revealed a P-value of 0.244, indicating no significant relationship between TikTok usage and self-concept (P-value >

0.05). The study concluded that there is no significant relationship between TikTok usage and the self-concept of students in the Applied Nursing Undergraduate Program. This finding suggests that other factors may play a more significant role in shaping students' self-concept.

Keywords : TikTok, social media, self-concept

<https://doi.org/10.33860/mnj.v5i1.3937>



© Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Globalisasi didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dunia tunggal melalui pertukaran barang dan jasa internasional, perspektif, budaya, dan pemikiran. Globalisasi memiliki banyak efek positif dan negatif, bahkan di era saat ini. Bisa dikatakan, globalisasi memiliki banyak manfaat, tetapi juga berbahaya (Aryani et al., 2019). Teknologi yang semakin canggih dan kebutuhan barang yang mudah diakses, globalisasi tampaknya memiliki dampak yang signifikan. Dunia globalisasi saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat cepat karena banyaknya kemajuan teknologi terbaru (Chandra Kusuma & Oktavianti, 2020). Dengan begitu banyaknya media sosial, berbagai versi dan fungsi muncul. Karena itu, masyarakat saat ini tertarik dan ingin mencoba menggunakan berbagai macam media sosial, yang dikenal sebagai internet (Setiawan & Nabila, 2022). Internet tidak hanya digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, tetapi juga digunakan sebagai media promosi untuk menjual barang dan tren kontemporer. Media sosial adalah bagian dari internet, dan memiliki berbagai bentuk, seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Game, Tiktok, dan lainnya (Ahmad Zulkifli, 2021).

Menurut Sensor Tower pada Agustus 2020, Indonesia yang menyumbang 11% dari total 63,3 juta unduhan TikTok di Android dan iOS (Maryam, 2022). Indonesia

menempati peringkat ketiga sebagai Negara dengan jumlah pertumbuhan pengguna internet tertinggi setelah India dan China. Penggunanya pun berasal dari berbagai kalangan, baik remaja bahkan sampai orang dewasa (Setiawan & Nabila, 2022). Berkembangnya TikTok di Indoensia sangat menarik minat karena beragam pilihan konten yang di sajikan oleh para kreator TikTok (Mustaqimmah & Sari, 2021), sehingga pengguna dapat bebas memilih konten sesuai keinginan. Media penyiaran televisi yang bersifat konvensional pun sekarang harus mempunyai ide kreatif dan inovasi baru agar dapat bersaing dengan media digital, sedangkan TikTok dapat di akses kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan internet yang mudahnya di akses (Angguri et al., 2023)

TikTok menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer dari 2018 hingga saat ini. Aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat efek unik dan menarik seperti video tren, musik, dan efek dengan durasi antara 15 dan 60 menit. Aplikasi ini juga memiliki fitur pelengkap yang memudahkan pengguna mengedit, menonton, dan mengunggah video. Nama awalnya adalah Douyin, aplikasi TikTok dikembangkan oleh Zhang Yiming dari Cina pada Maret 2012 (Zaliha & Abdillah, 2024).

Aplikasi ini menunjukkan emosi dan perasaan pengguna. Sebagai media perantara yang dapat menampilkan apa

yang dirasakan, dilalui, disukai, dan tidak disukai oleh pengguna. Setiap manusia tentunya memiliki perasaan, sikap, emosi, keyakinan dan melakukan tahap pencarian jati diri atau yang dikenal dengan istilah konsep diri (Harahap et al., 2024).

Media sosial sangat berperan dalam meningkatkan konsep diri mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial seperti Tiktok (Siallagan et al., 2021). Salah satu faktor yang mempengaruhi pelompatan konsep diri mahasiswa adalah stimulus yang mereka terima dari informasi yang berupa video dan gambar di media sosial. Hal ini memungkinkan siswa untuk menunjukkan identitas diri mereka dan bertindak sesuai dengan role model yang mereka lihat (Dikdayanto & Hariyanto, 2024).

Imajinasi diri terdiri dari lima bagian: citra tubuh, identitas personal, peran, ideal diri, dan harga diri. Kemampuannya untuk mengatasi masalah atau krisis identitas yang berkaitan dengan konsep dirinya akan dipengaruhi oleh seseorang yang mampu mempertahankan komitmennya (Adawiyah, 2020). Keputusan untuk melanjutkan studi dalam bidang tertentu sebagai bentuk komitmen individu terhadap suatu identitas adalah salah satu masalah yang paling sering dihadapi orang dewasa, terutama mahasiswa (Dikdayanto & Hariyanto, 2024).

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis, 18 Januari 2024 Di Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu dengan beberapa mahasiswa yang mengatakan, mereka tidak hanya menonton video yang ada di Tik Tok melainkan mereka juga ikut mengunggah video yang viral pada saat itu seperti contohnya video jedag-jedug ataupun

membagikan pengalaman dan prestasi yang mereka miliki. Media sosial Tik Tok ini dapat dijadikan sebagai wadah mahasiswa untuk mengekspresikan diri atau pengungkapan diri seperti gambaran diri, ideal diri, harga diri, peran diri dan identitas diri (Muhaimi et al., 2024). Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh media sosial Tik Tok terhadap konsep diri mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan media sosial Tik Tok dengan konsep diri mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode analitik melalui pendekatan *cross-sectional study*. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palu, pada tanggal 18-22 Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu yang aktif menggunakan aplikasi TikTok, khususnya mahasiswa yang sering mengunggah video di akun TikTok mereka. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling, yaitu melibatkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi, dengan jumlah total 48 mahasiswa.

Kriteria sampel dalam penelitian ini Mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu, Menggunakan aplikasi TikTok secara rutin (minimal 3 kali dalam seminggu), Memiliki akun TikTok dan sering mengunggah video (minimal 1 video dalam sebulan terakhir). Data yang diperoleh

dalam penelitian ini dianalisis dengan dua pendekatan. Pertama, dilakukan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden, termasuk jenis kelamin, tingkat aktivitas penggunaan TikTok, serta distribusi konsep diri mahasiswa, dilakukan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square (χ^2) untuk menguji hubungan antara penggunaan TikTok dan konsep diri mahasiswa. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan dengan kondisi konsep diri mahasiswa

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Trekuensi berdasarkan penggunaan tiktok

Penggunaan	Frekuensi	Persentase
Aktif	27	56,2%
Kurang	21	43,8%
Total	48	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa presentase responden yang aktif dalam penggunaan media sosial Tik Tok sebanyak 27 orang (56,3%) dan yang kurang aktif sebanyak 21 orang (43,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kategori Konsep Diri

Konsep diri	Frekuensi	Persentase
Baik	24	50,0%
Kurang	24	50,0%
Total	48	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa presentase responden baik dalam penggunaan media sosial Tik Tok sebanyak 24 orang (50,0%) dan yang kurang baik sebanyak 24 orang (50,0%).

Tabel 3. Hubungan Penggunaan Media Sosial Tik Tok Dengan Konsep Diri

Media sosial Tik Tok	Konsep diri		<i>p-value</i>		
	Baik	Kurang			
	n	%	n	%	
Aktif	16	33,3	11	22,9	0,244
Kurang	8	16,7	13	27,1	
Total	24	50	24	50	

Berdasarkan tabel 3 Menunjukkan bahwa persentase responden yang paling banyak adalah responden yang memiliki konsep diri kategori baik dan penggunaan media sosial Tik Tok kategori aktif yaitu sebanyak 16 orang (33,3%) dan presentase responden yang paling sedikit adalah responden yang memiliki konsep diri kategori kurang baik dan penggunaan media sosial Tik Tok kategori kurang aktif yaitu sebanyak 8 orang (16,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 48 responden, didapatkan bahwa pada tabel 4.1 menunjukkan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan yang memakai aplikasi Tik Tok dominan perempuan dengan jumlah 40 responden (83,3%). Tabel 4.2 menunjukkan sebagian besar aktif menggunakan media sosial Tik Tok dengan jumlah 27 responden (56,3%). Pada tabel 4.3 menunjukkan keseimbangan antara konsep diri baik dan kurang baik yaitu masing-masing 24 responden (50,0%).

Hasil penelitian hubungan media sosial tik tok dengan konsep diri Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu yang dilakukan pada 48 responden di dapatkan hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai *P-value* = 0,244. Sehingga nilai *P-value* > α (0,244 > 0,05) maka, H_0 diterima

dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat Hubungan Antara Media Sosial Tik Tok Dengan Konsep Diri Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pernyataan yang sering dijawab oleh responden adalah menggunakan media sosial Tik Tok untuk mendapatkan hiburan dan juga menonton video Tik Tok yang lucu, kreatif, menarik dan edukasi dapat memberikan hiburan dan informasi. Pada item ini sebagian responden menjawab sangat setuju.

Menurut asumsi peneliti responden menggunakan media sosial Tik Tok ingin mendapat hiburan ataupun informasi yang saat itu lagi buming/viral tanpa harus memperlihatkan citra diri, ideal diri, harga diri, peran diri dan identitas diri ke orang banyak atau ingin mendapatkan teman dengan cakupan yang lebih luas. Banyak yang menggunakan aplikasi Tik Tok ini tetapi hanya sebagian kecil yang menggunakannya untuk menampilkan konsep diri mereka karena kurang percaya diri akan bakat yang mereka miliki untuk membuat video-video yang justru dapat memotivasi orang lain agar berbuat ke arah yang positif, selalu bersyukur dan bangga akan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri (Afrelia & Khairat, 2022). Penyebabnya yaitu takut mendapatkan komentar negatif tentang video yang mereka unggah di media sosial Tik Tok tersebut. Maka dari itu mereka enggan untuk menampilkan konsep diri yang mereka miliki (Ahmad Zulkifli, 2021).

Ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang didapatkan oleh (Carolin et al., 2023) dengan judul Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022. Adapun hasil penelitiannya

membuktikan bahwa ada hubungan antara penggunaan media tiktok dengan pembentukan konsep diri pada generasi muda, pada taraf signifikansi ($0,0000 < 0,05$).

Hasil Carolin selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dengan judul, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) (Aryani et al., 2019). Penelitian mengatakan TikTok mampu menyingkirkan semua perbedaan yang ada dan secara luas semua golongan dapat menerimanya. Dari berbagai negara dan agama, mereka tidak segan-segan dalam pengungkapan diri (*self disclosure*) di TikTok. Baik dalam bentuk video curhat, berjoget, atau memberikan informasi. Semua itu dilakukan sebagai wujud eksistensi dan pengungkapan diri (Maryam, 2022). Hasil penelitiannya yaitu Penggunaan Media Sosial Tik Tok (X) dengan variabel Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi 0,872 (Maryam, 2022).

Faktanya hasil yang didapatkan oleh peneliti tidak ada hubungan antara media sosial Tik Tok dengan konsep diri, menurut peneliti perbedaan ini bisa terjadi karena adanya perbedaan jumlah responden, yang mana pada penelitian Carolin, memiliki jumlah sampel 312 orang sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 48 orang sehingga bisa mempengaruhi hasil penelitian. Menurut peneliti Media Sosial Tiktok merupakan suatu media aplikasi yang di dalamnya dapat memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa di gunakan oleh para pengguna. Namun tidak semua penggunanya ingin melihatkan dirinya agar di kenal banyak orang.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian (Harahap et al., 2024) yang berjudul Hubungan Media Sosial Tiktok dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi menunjukkan bahwa angka indeks korelasi (r_{xy}) 0,382 dan r hitung > dari pada r_{tabel} yaitu 0,1975 ini terletak di antara 0,21- 0,40, maka dapat di peroleh bahwa penggunaan media sosial Tik Tok tidak berhubungan dengan kepercayaan diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, tidak ada hubungan hubungan antara media sosial tik tok dengan konsep diri mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palu. Disarankan agar penggunaan media sosial tik tok dikurangi karena dapat mempengaruhi konsep diri mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis kepada Poltekkes Kemenkes Palu atas kesempatan dan dukungan selama penulis melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Afrelia, N. D., & Khairat, M. (2022). Hubungan antara intensitas pengguna tiktok dengan kontrol diri pada remaja. *Jurnal Spirits*, 12(2), 62–67.
<https://doi.org/10.30738/spirits.v12i2.12808>
- Ahmad Zulkifli. (2021). Pengaruh Sosial

- Media Tiktok terhadap Nasib Kebudayaan Nasional. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 34–47.
<https://doi.org/10.55623/ad.v2i2.81>
- Angguri, K. G., Maryadi, & Kasran. (2023). Effect of Using The Tiktok Application to Wards Social Interaction of Class Student XI at MAS Al-Washliyah Pakam Village Medang Deras District Coal District. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 82–86.
- Aryani, E. I., Reniati, I., Sosial, J. I., Humaniora, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). Konsep Diri Pengguna Media Sosial TikTok pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Konsep Diri Pengguna Media Sosial TikTok pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Endah. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, VI(1), 74–78. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah>
- Carolin, I., Victoria, G. D., Dina, S., & Nastain, M. (2023). Pengaruh Penggunaan New Media Tiktok Terhadap Pembentukan Konsep Diri Generasi Muda Indonesia 2022. *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3(1), 35–40.
<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.509>
- Chandra Kusuma, D. N. S., & Oktavianti, R. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi*, 4(2), 372.
<https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8214>
- Dikdayanto, R. R., & Hariyanto, D. (2024). Persepsi Orang Tua tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Tingkah Laku Anak Sekolah Dasar. *Journal of Technology and System Information*, 1(2), 12.
<https://doi.org/10.47134/jtsi.v1i2.2494>
- Harahap, R. N., Santosa, B., Yarni, L., Arif, M.,



- Islam, U., Sjech, N., Djamil, M., & Bukittinggi, D. (2024). Hubungan Media Sosial Tiktok dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3359–3368.
- Maryam, M. (2022). Gambaran Konsep Diri Remaja Pengguna Aplikasi Tiktok di Kota Lamongan. *Muqoddima Jurnal Pemikiran Dan Riset Sosiologi*, 3(1), 33–48.
<https://doi.org/10.47776/mjprs.003.01.03>
- Muhaimi, Y., Fitria, L., & Wijaya, I. (2024). Korelasi Konsep Diri Dengan Perilaku Konformitas Penggunaan Aplikasi TikTok Kelas XII SMA Semen Padang. *Insan Cendekia : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 190–203.
- Mustaqim, N., & Sari, N. D. (2021). Konsep Diri Generasi TikTok di Kabupaten Rokan Hulu. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau*, 9(2), 148–166.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/Medium/article/download/8430/3872#:~:text=Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa,Hulu adalah Konsep Diri Positif.>
- Setiawan, R., & Nabila, P. A. (2022). Penggunaan Aplikasi Tiktok Dalam Pembentukan Konsep Diri Remaja Di Desa Pisangan Jaya, Kabupaten Tangerang. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 4(3), 122.
<https://doi.org/10.20527/pn.v4i3.5580>
- Siallagan, A. M., Ginting, F., & Manurung, Y. (2021). Konsep Diri Mahasiswa Profesi Ners di STIKES Santa Medan. *JINTAN : Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(2), 119–126.
<https://docs.google.com/forms/d/1F.>
- Zaliha, P., & Abdillah, R. (2024). HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMK X KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 3(2), 1–10.